

Menggali Potensi Wisata Pantai Laguna melalui Pendekatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Wisata di Kabupaten Barru

Abdillah SAS¹, Indra Farman², Supriyadi Syam³

^{1,3} Universitas Bosowa, Indonesia

²Universitas Islam Makassar, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Abdillah SAS

E-mail: abdillah.sas@universitasbosowa.ac.id

Abstrak

Artikel ini membahas tentang pengembangan wisata pantai Laguna di Desa Pao-Pao, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan melalui program Kuliah Kerja Nyata Tematik Desa Wisata. Kabupaten Barru memiliki potensi dan sumber daya yang dapat dikembangkan sebagai destinasi wisata yang berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Artikel ini menguraikan tentang proses pelaksanaan KKN-T, dimulai dari tahap persiapan, identifikasi masalah, analisis masalah, hingga tahap solusi dan pelaksanaan di lapangan. Kegiatan KKN-T meliputi pembersihan pantai, pembuatan fasilitas penunjang, pembenahan aksesibilitas, dan sosialisasi sadar wisata untuk memicu terbentuknya kelompok sadar wisata. Selanjutnya, artikel ini menyajikan hasil dan pembahasan dari kegiatan KKN-T, termasuk luaran yang direncanakan untuk publikasi artikel ilmiah di jurnal dan peningkatan potensi wisata daerah. Melalui pengembangan dan pelestarian desa wisata, diharapkan masyarakat lokal dapat merasakan manfaat dari pariwisata yang berkelanjutan, baik dari sisi lingkungan, sosial, budaya, maupun ekonomi. Artikel ini merupakan kontribusi pengabdian masyarakat dalam menggali potensi wisata pantai Laguna dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Barru.

Kata kunci Pantai Laguna, Desa Pao-Pao, Kuliah Kerja Nyata Tematik, Desa Wisata, Pengembangan pariwisata

Abstract

This article discusses the development of Laguna beach tourism in Pao-Pao Village, Barru Regency, South Sulawesi Province through the Tourism Village Thematic Real Work Lecture program. Barru Regency has the potential and resources that can be developed as a tourist destination that has the potential to increase the income of the local community. This article describes the KKN-T implementation process, starting from the preparation stage, problem identification, problem analysis, to the solution stage and implementation in the field. KKN-T activities include cleaning the beach, making supporting facilities, improving accessibility, and tourism awareness socialization to trigger the formation of tourism awareness groups. Furthermore, this article presents the results and discussion of the KKN-T activities, including the planned outcomes for publication of scientific articles in journals and increasing regional tourism potential. Through the development and preservation of tourist villages, it is hoped that local communities can benefit from sustainable tourism, both from an environmental, social, cultural and economic standpoint. This article is a community service contribution in exploring the tourism potential of the Laguna beach and improving the welfare of the people in Barru Regency.

Keywords Laguna Beach, Pao-Pao Village, Thematic Field Work Lectures, Tourism Village, Tourism Development

PENDAHULUAN

Kabupaten Barru merupakan Kabupaten yang berada di wilayah administratif Provinsi Sulawesi Selatan. Kabupaten Barru memiliki potensi dan sumber daya yang dapat dikembangkan untuk menunjang program otonomi daerah di bidang pariwisata, sehingga berpotensi untuk dikembangkan sebagai daerah wisata. Kabupaten Barru, sebagai daerah yang berada pada jalur antara Kota Makassar dengan daerah tujuan wisata Tana Toraja memiliki kemungkinan untuk menangkap peluang arus pengunjung sehingga pengembangan potensi wisata sangat relevan untuk dijadikan Sebagai komoditas dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat. Hal ini sejalan dengan UU Nomor 23 tahun 2014 dimana terdapat urusan pemerintahan pilihan yang wajib diselenggarakan oleh daerah sesuai dengan potensi yang dimiliki daerah. Salah satu urusan pemerintahan pilihan adalah pariwisata yang merupakan salah satu sektor potensial yang dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan daerah karena ketersediaan berbagai potensi pariwisata yang ada di setiap daerah. (Sun & Badollahi, 2019)

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Barru Tahun 2021-2026 berkaitan erat dengan RPJPD Kabupaten Barru Tahun 2005-2025. Dimana RPJMD Kabupaten Barru Tahun 2021-2026, merupakan penjabaran dari arahan jangka panjang untuk berbagai bidang pembangunan yang terdapat di dalam RPJPD. RPJMD Kabupaten Barru Tahun 2021-2026 juga sebagai bagian yang terintegrasi dengan perencanaan pembangunan nasional dan perencanaan pembangunan daerah Provinsi Sulawesi Selatan, Selanjutnya RPMD Barru akan menjadi acuan renstra SKPD dan seterusnya. Dari segi ke ruangan RTRW Kabupaten Barru, "Kawasan Pantai Laguna" sesuai dengan dengan RPMDJ Kabupaten Barru. (Abdullah et al., 2023)

Pantai Laguna terletak di Desa Pao-Pao, Kecamatan Tanete Rilau, jaraknya sekitar \pm 12 km dari pusat Kota Barru. Pantai Laguna adalah destinasi wisata alam buatan, pantai laguna mempunyai keunikan berupa bangunan yang bertuliskan Pantai Laguna yang berwarna Pink, tempat ini cocok di jadikan tempat berlibur untuk keluarga, pengunjung dapat menikmati desiran ombak yang tidak terlalu besar, pengunjung dapat menikmati beberapa fasilitas di tempat itu berupa Gazebo, wahana ayun-ayun dan beberapa spot swafoto. Dirkomendasikan untuk datang sebelum sunset, pengunjung akan menikmati panorama tenggelamnya matahari dengan pulau putiangan. (Dinas Pariwisata Kabupaten Barru, 2022)

Model KKN ini merupakan kerja sama antara UNIBOS dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Selatan dalam melakukan KKN-T Desa Wisata berdasarkan peluang/kondisi desa dalam bentuk pengembangan desa wisata dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. KKN-T Desa Wisata meliputi program pendataan terhadap lingkungan desa, homestay, souvenir, usaha kuliner, pengelolaan digital dan konten kreatif, serta kelembagaan desa wisata. Jumlah dan bidang mahasiswa yang mengikuti program ini menyesuaikan dengan potensi wisata di desa, yang melingkupi semua bidang ilmu. Pelaksanaan KKN-T Desa Wisata dilakukan selama 2 bulan di lokasi yang setara dengan 4 SKS. (Directorate Innovation and Community Development Bosowa University, 2023)

KKN Tematik Desa Wisata dipilih sebagai sarana pengabdian masyarakat, karena terjadi perubahan dalam tren pariwisata. Tren wisata saat ini mengalami perubahan dari pariwisata massal (mass tourism) ke arah wisata alternatif (alternative tourism). Perubahan ini mengarah pada jenis kegiatan wisata yang berorientasi pada wisata alam atau budaya lokal dengan tujuan untuk meningkatkan wawasan, petualangan, dan belajar, seperti wisata petualangan (adventure tourism) – mendaki gunung (hiking), berjalan (trekking), dan juga wisata yang menawarkan pengalaman langsung kepada wisatawan seperti wisata pedesaan (village tourism), dan sebagainya. (Wirdayanti et al., 2021)

Berdasarkan hasil observasi di lapangan bersama mahasiswa kuliah kerja nyata tematik di Pantai laguna ditemukan bahwa untuk menggali potensi wisata yang ada di pantai tersebut harus

dikembangkan dari segi *attraction* (Daya Tarik Wisata), *acesability* (Aksesibilitas), *Amenities* (Fasilitas), dan *Ancillary* (Kelembagaan yang menyediakan layanan tambahan).

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik Desa Wisata di Desa Pao-Pao, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan. Dari seluruh tempat yang di observasi untuk dikembangkan dan Pantai Laguna dipilih untuk dikembangkan potensi wisatanya. Metode Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Desa Wisata di Desa Pao-Pao, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan dijabarkan Sebagai berikut.

a. Persiapan

Tahap persiapan ini dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa kkn melakukan komunikasi dengan pemangku kepentingan, kemudian melakukan observasi lapangan di Desa Pao-Pao, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan. Setelah melakukan observasi lapangan, dpl dan mahasiswa kkn menentukan program kerja serta tujuan kegiatan kkn ini.

b. Input

Tahap input ini Adapun beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh tim kuliah kerja nyata-tematik;

- 1) Tim KKN-T melakukan identifikasi masalah-masalah yang ada di sekitar Pantai Laguna Desa Pao-Pao, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan.
- 2) Tim KKN-T melakukan analisis masalah yang terjadi di Desa Pao-Pao, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan.
- 3) Tim KKN-T menawarkan solusi berupa kegiatan pembersihan daya Tarik wisata (Pantai Laguna), pembuatan fasilitas penunjang, pembenahan aksesibilitas dan membuat sosialisasi sadar wisata untuk memicu terbentuknya kelompok sadar wisata dan kegiatan tambahan lainnya.

c. Proses

Tahap proses ini merupakan tahap inti dalam melaksanakan kegiatan KKN-T. Pada Tahap ini diawali dengan pembersihan daya Tarik wisata (Pantai Laguna), pembuatan fasilitas penunjang, pembenahan aksesibilitas dan membuat sosialisasi sadar wisata untuk memicu terbentuknya kelompok sadar wisata.

- 1) **Tahap Pembersihan**, Melakukan pembersihan sampah-sampah pantai di Pantai Laguna yang merupakan daya Tarik wisata yang perlu dikembangkan di desa pao-pao.
- 2) **Tahap Pembuatan Fasilitas**, Kegiatan yang dilakukan adalah pengadaan tempat sampah, pengadaan pananda arah dan gapura pantai la guna, pengadaan peta wisata, dan pembuatan spot foto di pantai.
- 3) **Tahap Pembenahan Aksesibilitas**, Pengecetan jembatan dan tiang lampu menuju jalan masuk Pantai Laguna.
- 4) **Tahap Sosialisasi Sadar Wisata**, pada kegiatan ini, peserta KKN-T, beserta aparat desa seperti kepala desa atau tokoh masyarakat lainnya mengajak warga yang berada di sekitar obyek wisata, untuk ikut terus mendukung kegiatan wisata yang telah ditetapkan oleh pemerintah dari beberapa tahun lalu yang telah dilakukan dan berjalan hingga sekarang. Pada saat ini, pemerintah menetapkan adanya sadar wisata dengan pembentukan pokdarwis. Pokdarwis sendiri terdiri dari adanya aparat desa yang bertugas untuk menjaga tempat wisata, dengan kesepakatan yang telah disetujui oleh kementerian pariwisata dari Kabupaten.

d. Output

Luaran kegiatan KKN-T ini meliputi luaran untuk pelaksana KKN-T dan luaran untuk Pemerintah Kabupaten. Adapun target luaran yang direncanakan dari pihak pelaksana yaitu publikasi artikel ilmiah di jurnal ilmiah, sedangkan luaran untuk pemerintah kabupaten yaitu peningkatan potensi wisata daerah wisata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik ini dilaksanakan pada 25 Mei – 13 Juli 2023 di Desa Pao-Pao, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan. Sasaran pengabdian di fokuskan pada Pantai Laguna, kegiatan ini dilakukan oleh 20 Orang yang terdiri 1 Dosen Pembimbing Lapangan dan 19 Peserta KKN-T. Adapun kegiatan pelaksanaan KKN-T dipaparkan sesuai dengan Metode pelaksanaan sebagai berikut.

a. Persiapan

Tahap persiapan ini dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa kkn melakukan komunikasi dengan pemangku kepentingan, kemudian melakukan observasi lapangan di Desa Pao-Pao, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan. Lokasi yang di observasi adalah pantai laguna. Tim menentukan program pembersihan daya Tarik wisata (Pantai Laguna), pembuatan fasilitas penunjang, pembenahan aksesibilitas dan membuat sosialisasi sadar wisata untuk memicu terbentuknya kelompok sadar wisata dengan tujuan untuk menggali potensi wisata pantai laguna.

b. Input

Tahap input ini Adapun beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh tim kuliah kerja nyata-tematik;

1) Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang ada di wilayah pantai laguna yaitu masih minimnya perawatan dan pengelolaan pantai laguna sebagai daya tarik wisata, padahal pantai laguna memiliki potensi sebagai lokasi wisata yang populer.

2) Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, Adapun fokus masalah yang harus diselesaikan pada kegiatan KKN-T yaitu pantai laguna harus dikembangkan dari segi attraction (Daya Tarik Wisata), accesability (Aksesibilitas), Amenities (Fasilitas), dan Ancillary (Kelembagaan yang menyediakan layanan tambahan).

3) Solusi

Solusi untuk menggali potensi wisata pantai laguna yaitu Melakukan pembersihan sampah-sampah pantai di Pantai Laguna, pengadaan tempat sampah, pengadaan pananda arah dan gapura pantai la guna, pengadaan peta wisata, dan pembuatan spot foto di pantai, Pengecetan jembatan dan tiang lampu menuju jalan masuk Pantai Laguna, dan Sosialisasi Sadar Wisata.

c. Proses

Tahap proses ini merupakan tahap inti dalam melaksanakan kegiatan KKN-T. Pada Tahap ini diawali dengan pembersihan daya Tarik wisata (Pantai Laguna), pembuatan fasilitas penunjang, pembenahan aksesibilitas dan membuat sosialisasi sadar wisata untuk memicu terbentuknya kelompok sadar wisata.

1) **Tahap Pembersihan**, Melakukan pembersihan sampah-sampah pantai di Pantai Laguna yang merupakan daya Tarik wisata yang perlu dikembangkan di desa pao-pao.



Gambar 1.
Pembersihan Sampah di Pantai Laguna

- 2) **Tahap Pembuatan Fasilitas,** Kegiatan yang dilakukan adalah pengadaan tempat sampah, pengadaan pananda arah dan gapura pantai la guna, pengadaan peta wisata, dan pembuatan spot foto di pantai.



Gambar 2.
Pembuatan Papan Penunjuk Jalan

- 3) **Tahap Pembenahan Aksesibilitas**, Pengecatan jembatan dan lampu menuju jalan masuk Pantai Laguna.



Gambar 3.
Pengecatan Jembatan dan Jalan Masuk Menuju Pantai Laguna

- 4) **Tahap Sosialisasi Sadar Wisata**, pada kegiatan ini, peserta KKN-T, beserta aparat desa seperti kepala desa atau tokoh masyarakat lainnya mengajak warga yang berada di sekitar obyek wisata, untuk ikut terus mendukung kegiatan wisata yang telah ditetapkan oleh pemerintah dari beberapa tahun lalu yang telah dilakukan dan berjalan hingga sekarang. Pada saat ini, pemerintah menetapkan adanya sadar wisata dengan pembentukan pokdarwis. Pokdarwis sendiri terdiri dari adanya aparat desa yang bertugas untuk menjaga tempat wisata, dengan kesepakatan yang telah disetujui oleh kementerian pariwisata dari Kabupaten.



Gambar 4.

Foto Bersama Peserta Sosialisasi, Mahasiswa KKN-T dan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Barru

d. Output

Luaran kegiatan KKN-T ini meliputi luaran untuk pelaksana KKN-T dan luaran untuk Pemerintah Kabupaten. Adapun target luaran yang direncanakan dari pihak pelaksana yaitu publikasi artikel ilmiah di jurnal ilmiah, sedangkan luaran untuk pemerintah kabupaten yaitu peningkatan potensi wisata daerah wisata.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata-Tematik ini juga merupakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang telah terlaksana memiliki hasil kegiatan yaitu.

1) Pembersihan

Pembersihan tempat wisata dilakukan sebagai bentuk pelestarian lingkungan pada tempat wisata. Pembersihan tempat wisata ini dilakukan khusus pada wilayah pantai La Guna. Pembersihan tempat wisata yang dilakukan oleh mahasiswa anggota KKN ini telah dilakukan selama masa KKN berlangsung selama beberapa kali. Waktu pembersihan pantai dilakukan apabila tidak terdapat program kerja lain yang dilaksanakan dan bila peserta memiliki keinginan dalam melaksanakan pembersihan pada pantai. Pembersihan tempat wisata ini dilakukan agar sampah-sampah yang ada di obyek wisata dapat diangkat dan dibersihkan sehingga bisa membantu dalam mengurangi sampah dan benda-benda lainnya yang terbuang di pantai. Pembersihan tempat wisata ini dilakukan dengan mengangkat sampah kemudian dibawa ke tempat pembuangan sampah yang ada di dalam lokasi obyek wisata. Tempat pembuangan akhir sampah yang ada di lokasi merupakan tempat pembuangan sampah di mana sampah nantinya akan dibakar langsung di tempat

2) Pembuatan Fasilitas

Fasilitas penunjang wisata dilakukan agar pengunjung dapat lebih menikmati tempat wisata dengan beberapa fasilitas wisata yang ditambahkan. Fasilitas wisata ini bertujuan dalam pengembangan desa wisata dengan dilakukan penambahan beberapa fasilitas yang mungkin dapat menunjang kegiatan yang dilakukan pada obyek wisata oleh para

wisatawan maupun masyarakat yang berkunjung. Fasilitas penunjang wisata ini berupa spot foto dan pengecatan pada beberapa obyek yang ada di sekitar tempat wisata. Fasilitas penunjang wisata ini ditaruh agar para pengunjung selain dapat menikmati keindahan pemandangan obyek wisata, juga dapat bersantai dengan melihat hiburan berupa fasilitas penunjang pada obyek wisata yang telah dibuat.

3) Pembinaan Aksesibilitas

Penanda atau gapura untuk pantai wisata La Guna bertujuan agar pengunjung lebih mengetahui letak jalan masuk ke pantai La Guna dari jalan utama yang ada di desa. Penanda dibuat dari kayu sebagai penunjuk arah jalan masuk ke pantai La Guna. Penanda ini dibuat dengan dipasang pada kayu yang cukup tinggi. Penanda jalan masuk ini dibuat cukup banyak agar lebih jelas dalam memberikan arah bagi para wisatawan yang ingin berkunjung ke pantai, selain itu untuk memberikan petunjuk arah bagi orang maupun pengunjung yang datang dari tempat yang berbeda menuju pantai, seperti dari jalan poros langsung maupun dari dusun pucue, ataupun dari dusun lainnya. Penanda ini diberi cat berwarna biru yang menjadi salah satu yang menandakan Universitas Bosowa. Pada tiang samping penanda diberikan tulisan “KKN T 54 UNIBOS” yang dibuat dengan cat semprot berwarna putih.

4) Sosialisasi Sadar Wisata

Sosialisasi sadar wisata dilakukan agar masyarakat lebih mengenal dan lebih peduli dalam mengembangkan maupun melestarikan tempat wisata. Pada sosialisasi sadar wisata yang pertama dilakukan pula sosialisasi dengan pembentukan Pokdarwis yang telah disetujui oleh dinas pariwisata, dan Kepala Desa Pao-Pao. Sosialisasi sadar wisata yang dilakukan khusus oleh anggota KKN merupakan sosialisasi yang lebih ditujukan pada pengelolaan obyek wisata khususnya yang ada di pantai La Guna sebagai obyek wisata bahari.

KESIMPULAN

Pengembangan Desa Wisata memiliki tujuan dalam menjadikan desa sebagai sebuah destinasi pariwisata dengan cara memadukan daya tarik wisata alam dan budaya, layanan fasilitas umum pariwisata, serta aksesibilitas yang memadai untuk jalannya transportasi. Pelestarian desa wisata merupakan salah satu bentuk penerapan akan pariwisata berkelanjutan yaitu pariwisata yang memerhatikan dampak terhadap lingkungan, sosial, budaya, serta ekonomi untuk sekarang dan masa depan, baik bagi masyarakat lokal maupun para wisatawan. Beberapa program kerja yang dilakukan terkait dengan pengembangan dan pelestarian desa wisata Pao-Pao antara lain yaitu Pengadaan Tempat Sampah, Pengadaan Penanda Arah, Pengadaan Gapura ke La Guna, Pengadaan Penanda Pada Tempat Wisata, Pengadaan Fasilitas Penunjang Wisata dengan Spot Foto dan Pengecatan, Pemetaan Desa Wisata, serta Pembersihan Wilayah Pantai La Guna.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yaitu pertama Rektor Universitas Bosowa Kedua Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Bosowa, Ketiga Penanggung Jawab Program KKN Universitas Bosowa, Keempat Mahasiswa KKN Tematik Wisata Angkatan 54 Posko Pao-Pao, dan Kelima Desa Pao-Pao & Pemerintah Kabupaten Barru.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, A., Rusli, R., Syukroni, I., Latief, R., & Sulkifli, S. (2023). Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Laguna Melalui Peningkatan Kapasitas Mitra. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 2(1), 128–135.

- Dinas Pariwisata Kabupaten Barru. (2022). *Pantai Laguna*.
<https://Tourism.Barrukab.Go.Id/Front/Detail/Hotspot/40>.
- Directorate Innovation and Community Development Bosowa University. (2023). *Petunjuk Teknik Kuliah Kerja Nyata Tematik* (A. Swandi, Ratnawati, & S. Sariman, Eds.).
- Suni, M., & Badollahi, M. Z. (2019). Pengembangan sumber daya manusia di bidang pariwisata: perspektif potensi wisata daerah kabupaten barru, sulawesi-selatan. *Jurnal Kepariwisata Dan Hospitalitas*, 3(2), 109–119.
- Wirdayanti, A., Asri, A., Anggono, B. D., Hartoyo, D. R., Indarti, E., Gautama, H., S, H. E., Harefa, K., Minsia, M., Rumayar, M., Indrijatiningrum, M., Susanti, T., & Ariani, V. (2021). *Pedoman Desa Wisata*. 1 s.d 96. <https://www.ciptadesa.com/2021/06/pedoman-desa-wisata.html>